KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL BUKIT DUABELAS

Membangun Agenda Bersama

"MEMADUKAN ATURAN ADAT ORANG RIMBA DENGAN ATURAN NEGARA" DALAM PENGELOLAAN TN BUKIT DUA BELAS

Haidir, S.Hut., M.Si
Kepala Balai Taman Nasional Bukit Duabelas

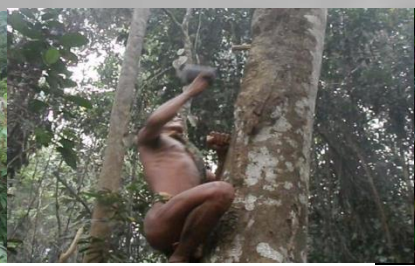

Lokasi Kawasan TNBD

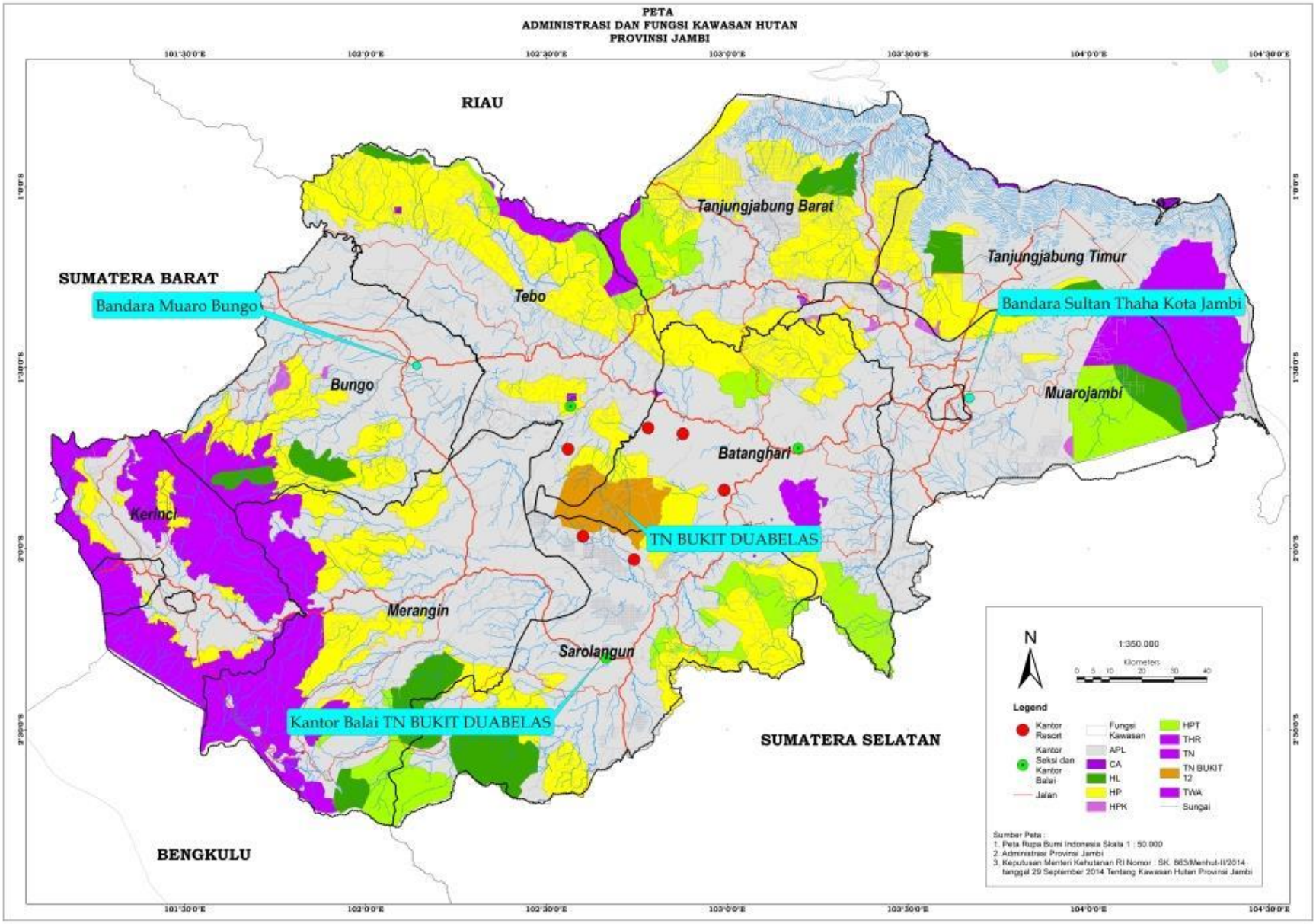

Bagian 1

KRONOLOGI KEBERADAAN DAN TATA RUANG TAMAN NASIONAL BUKIT DUABELAS (1.a)

TAHUN	KEGIATAN
1984	Bupati KDH Tk. II Sarko melalui Surat No. 522/182/1984 tgl 7 Feb' 1984 mengusulkan kepada Gubernur KDH Tk. I Jambi agar Kawasan Hutan Bukit Duabelas diperuntukkan sebagai pemukiman Suku Anak Dalam (SAD).
	Kepala Sub Balai PPA Jambi melalui Surat No. : 163/V/813 PPA/1984 tgl 15 Feb'1984 mengusulkan agar kawasan HPT Bukit Duabelas dsk dijadikan Suaka Alam untuk menjamin eksistensi kehidupan SAD.
	Gubernur KDH Tk. I melalui Surat No. 522 .51/863/84 tgl 25 April 1984 mengusulkan kepada Menhut agar kawasan Hutan Bukit Duabelas seluas 28.707 Ha diperuntukkan sebagai CB dengan fungsi sebagai Cagar Budaya Orang Rimba dan untuk kepentingan penelitian dan pendidikan. Dalam RTRW Provinsi Jambi luas kaw. Hutan Bukit Duabelas adalah 29.485 Ha.
1987	Menteri Kehutanan melalui SK No. 46/kpts-II/1987 tanggal 12 Februari 1987 menetapkan kawasan Hutan Bukit Duabelas sebagai kawasan CB dengan luas 29.485 Ha.
1989	Penataan batas kawasan CB dan sesuai BA Tata Batas luas kawasan CB adalah 26.788 Ha. Angka ini dalam catatan dokumen selanjutnya tercantum menjadi 26.800 Ha.
1999	KKI WARSI mengusulkan perluasan CB ke arah utara (Kab. Batanghari dan Tebo) yaitu areal PT. INHUTANI V & PT. Sumber Hutan Lestari diperuntukkan sbg kaw. hidup komunitas SAD.
	Menteri Kehutanan membentuk Tim Peninjauan Lapangan terhadap kawasan hutan yg diusulkan untuk perluasan CB Bukit Duabelas.
	Tim merekomendasikan agar areal di sisi utara kawasan CB Bukit Duabelas dijadikan sebagai perluasan kawasan konservasi.

TAHUN	KEGIATAN
2000	Gub. Jambi melalui Surat No. 525/0496/perek tgl 29 Januari 2000, mengusulkan kepada Menhutbun untuk membatalkan pencadangan lahan PT. INHUTANI V dan PT. Sumber Hutan Lestari seluas 38.500 Ha untuk perluasan kawasan CB Bukit Duabelas dari semula 26.800 Ha menjadi 65.300 Ha.
	Menhutbun melalui SK No.258/kpts-II/Menhutbun/2000 tgl 23 Agustus 2000, menunjuk TNBD seluas 60.500 Ha, sudah termasuk kaw. CB seluas 26.800 Ha. Kawasan TNBD berada di tiga kab. yaitu Batanghari, Tebo dan Sarolangun. Dalam konsideran disebutkan bahwa TNBD sebagai RUANG HIDUP DAN PENGHIDUPAN ORANG RIMBA.
2002	Penataan batas definitif oleh Sub BIPHUT Jambi. Di Kab. Tebo disahkan oleh Bupati Tebo sedangkan untuk Kab Batanghari sepanjang ± 9.000 M belum ketemu gelang karena ada penolakan Msy Desa Sungai Ruan Ulu, Sungai Ruan Ilir dan Sungai Lingkar yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap letak garis batas luar kawasan TNBD.
2004	BKSDA Jambi menyusun RP TNBD yang didalamnya terdapat Desain Zonasi TNBD.
2005	Ada penolakan SAD Kelompok Makekal Ulu yang didampingi oleh LSM SOKOLA terhadap Desain Zonasi dalam RPTN TNBD.
2006	Review Desain Zonasi dalam RPTN sebagai tindak lanjut atas tuntutan SAD.
2008	Melakukan Survey Partisipatif sebagai bagian dari review Desain Zonasi dlm RPTN.
2009	Hasil Survey Partisipatif berupa Desain Zonasi dilakukan konsultasi publik tingkat tapak
	BPKH Wil. XIII Pangkal Pinang melaksanakan penataan batas TNBD di Kab. Batanghari.
2014	Menhut melalui SK No. SK.4196/Menhut-II/2014 tgl 10 Juni 2014 menetapkan TNBD seluas 54.780,41 ha.
2015	Pengesahan Zonasi TNBD hasil Review oleh Dirjen PHKA melalui SK No. SK.22/IV-KKBHL/2015 tgl 27 Januari 2015

KRONOLOGI PELAKSANAAN AGENDA BERSAMA SAD DAN PARA PIHAK DALAM RANGKA PERPADUAN ATURAN ADAT DAN ATURAN TAMAN NASIONAL (1.b)

TANGGAL	KEGIATAN
24 Januari 2018	Rapat Koordinasi Nasional Hutan Adat Regional Sumatera di Ditjen PSKL. Dalam BA Rapat terungkap keinginan sekelompok SAD agar Wil. Makekal Ulu TNBD dijadikan Hutan Adat.
29 Januari 2018	Rapat Percepatan Penyelesaian Permasalahan Suku Anak Dalam oleh Kantor Staf Presiden (KSP) di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jambi , keinginan tsb kembali disampaikan oleh KMB dan CAPPA.
18 April 2018	Rapat lanjutan Percepatan Penyelesaian Permasalahan Suku Anak Dalam oleh KSP di DLH Prov. Jambi. Hasil rapat meminta agar Balai TNBD melakukan dialog dengan SAD dan para pihak untuk mencari bentuk tata kelola TN yg dibutuhkan oleh SAD.
30 April 2018	Dialog pertama di Posyandu Desa Sungai Jernih, Kec. Muara Tabir, Kab. Tebo, dihadiri Yayasan CAPPA Keadilan Ekologi, Sokola Rimba, KKI Warsi, Kelompok Makekal Bersatu, perwakilan Kelompok Temenggung Jelitai, Kelompok Temenggung Ngadap, Ketua Adat dan Tengganai. (*Paparan : Gambaran Umum Orang Rimba & Praktik Perlindungan Wilayah Oleh Orang Rimba*). Muncul gagasan mengadaptasi konsep ruang adat SAD dalam sistem zonasi TNBD.
12 Mei 2018	Dialog Kedua di Saung KKI WARSI Bukit Suban dihadiri seluruh Temenggung dari 13 Kelompok SAD, Yayasan CAPPA, Sokola Rimba, KKI Warsi, KMB. Hasil dialog semakin menguatkan konsep adaptasi ruang adat dan memadukannya dengan sistem zonasi TNBD. Saat itu juga disepakati untuk melakukan survei secara bersama-sama di 13 wilayah adat SAD dalam kawasan TNBD.
26 Juli 2018	Rapat Persiapan survey bersama di Kantor TNBD. Metode & jadwal disepakati tgl 10-15 Agus'2018.
10-15 Agust18	Survei bersama 13 regu sesuai jumlah wilayah adat 13 kelompok temenggung Orang Rimba
1 Sept'2018 2	Dialog Ketiga. Pembahasan Draft Hasil Survei dan sekaligus menyepakati Perpaduan Ruang-Ruang Adat dengan Zonasi TNBD yang di tuangkan dalam BA dan ditandatangani seluruh peserta dialog.
7 Sept'2018 3	Dialog Keempat. Bersama Dirjen KSDAE, Bupati Sarolangun, Wakil Bupati Sarolangun, Kepla Dinas terkait, KKI WARSI, CAPPA, KMB, SOKOLA, dan seluruh Temenggung dari 13 kelompok SAD serta tetua adat. Dalam dialog tsb dilakukan Deklarasi & Penandatangan Prasasti "Perpaduan Aturan Adat Orang Rimba dan Aturan Taman Nasional dalam Pengelolaan TNBD".

Bagian 2

SUMBERDAYA ALAM DAN EKOSITEM

1. Ekosistem & Jasling TNBD

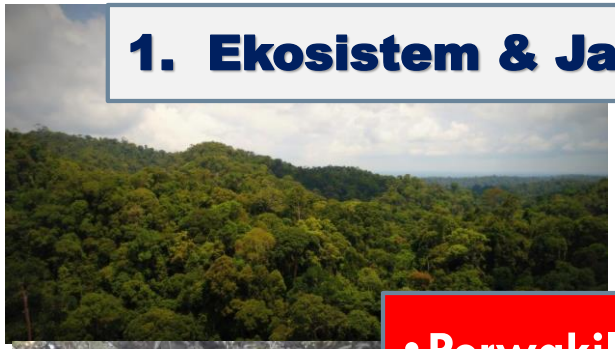

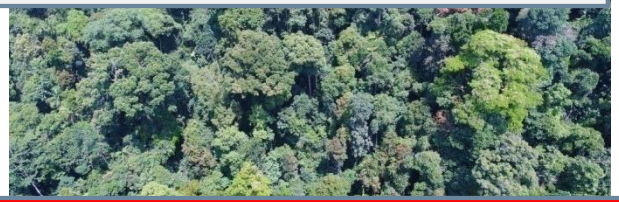

- Perwakilan hutan hujan tropis dataran rendah Pulau Sumatera
- Merupakan hulu DAS Batanghari dan sumber air bagi Orang Rimba, desa dan lahan pertanian sekitar.
- Potensi pariwisata, terdapat 3 Talun(Air Terjun) dan 12 bukit yaitu : 1). Bukit Kuran, 2). Bkt. Sungai Punai, 3). Banyak Berumbung, 4). Lubuk Semah, 5). Sungai Keruh Mati, 6). Panggang, 7). Enau, 8). Terenggang, 9). Pal, 10). Suban, 11). Tiga Beradik, 12). Bitempo.

2. Keanekaragaman Flora

- Terdapat 89 jenis dari 53 famili, didominasi *Dipterocarpaceae, Fabaceae, Apocynaceae, Fagaceae, Lauraceae, Euphorbiaceae, Moraceae, Anacardiaceae,* Burseraceae, *dan Myristicaceae.* Ada 9 jenis yang masuk kategori Red List IUCN, 2 jenis di antaranya masuk kategori *Critically endangered* (*Parashorea lucida*) dan Endangered (*Shorea leprosula*) serta 7 lainnya masuk kategori *Low risk.* (Anas, 2013)
- Rotan : Manau, Jernang, Rotan sego putih, Rotan sego merah, rotan tali.
- Anggrek : 50 jenis, termasuk di dalamnya *Phalaenopsis sumatrana* dengan status dilindungi (PermenLHK No.92 tahun 2018).
- 101 jenis Tumbuhan Obat-obatan, 27 Jenis Cendawan Obat, 21 Jenis Hewan Obat (Penelitian Biomedika LIPI,1998)

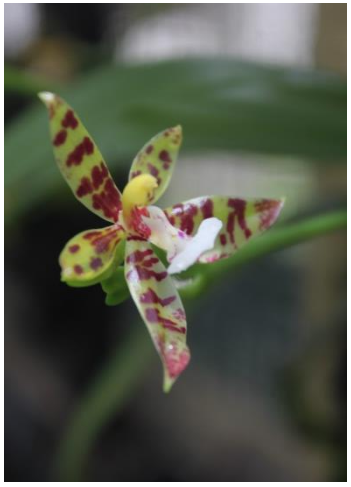

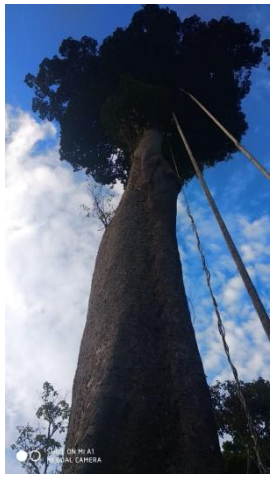

3. Keanekaragaman Fauna

- *Mamalia*; antara lain kancil (*Tragulus javanicus*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), kijang (*Muntiacus muntjak*), kukang (*Nycticebus coucang*), kucing hutan (*Felis bengalensis*), harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), Tapir (Tapirus indicus), napu (*Tragulus napu*), rusa sambar (*Cervus unicolor*), babi (*Sus scrofa*)
- Primata ; siamang (Hylobates syndactylus syndactylus), beruk (Macaca nemestrina), Simpai (*Presbytis melalophos),* Monyet ekor Panjang *(Macaca fascicularis),* Lutung *(Trachypithecus cristatus).*
- *20 Spesies Burung*; antara lain ayam hutan (*Gallus gallus*), rangkong (*Buceros rhinoceros*), raja udang (*Alcedo atthis*), Kuau Raja (*Argusianus argus*) Kangkareng perut putih (*Anthracoceros albirostris*), dan elang ular bido (*Spilornis cheela*). (Najmi, 2018)

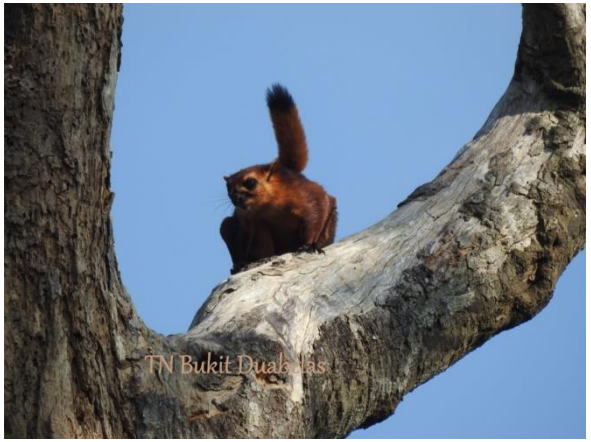

Bagian 3

KERANGKA BESAR/KONSEP BESAR/ GRAND DISAIN PENGELOLAAN TNBD

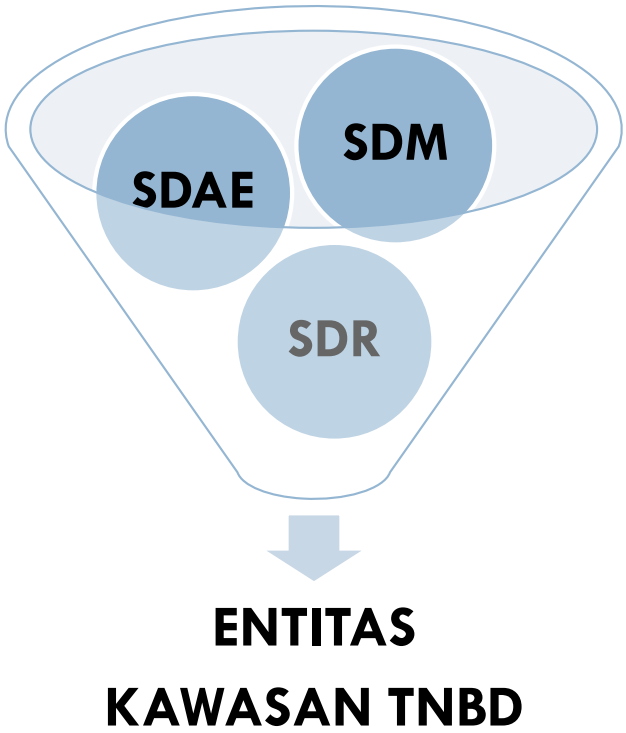

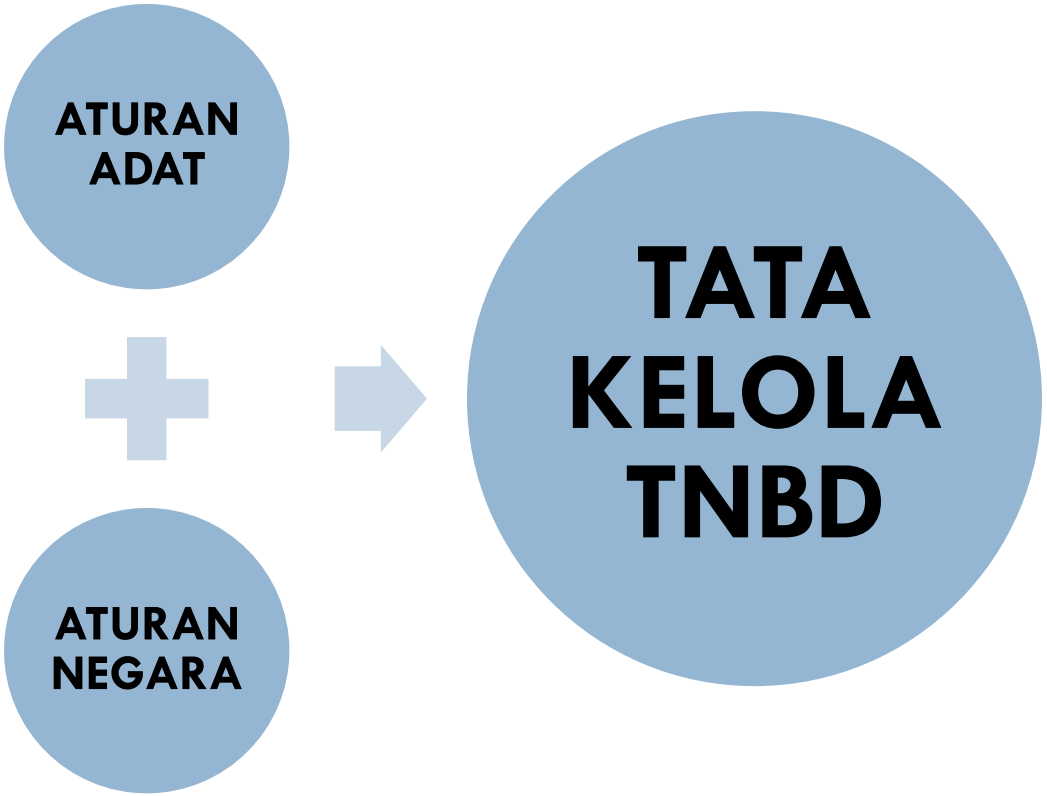

Kerangka Pikir Tata Kelola TN yg Dibutuhkan SAD

MEMADUKAN

ATURAN ADAT + **ATURAN NEGARA**

1 **ALOKASI PERUNTUKAN RUANG**

2 **PEMANFAATAN SDA DI MASING2 RUANG**

RUANG ADAT :

-Tali Bukit

- Jungut *-Teperuang*

- Benuaron *- Sialang*

- Behuma *- Prana'on*

-Tano Suban *- T.Bebalai*

-Tano Terban/Templanai

-Kelaka *- T.Pasoron*

SISTEM ZONASI :

- Zona Inti
- Zona Rimba
- Zona Pemanfaatan
- Zona Tradisional
- Zona Religi
- Zona Rehabilitasi
- Zona Khusus

Mana Yang Boleh dan Mana Yang Tidak Boleh

DISEPAKATI DAN DILAKSANAKAN BERSAMA

LETAK DAN LUAS MSG2 RUANG

DISEPAKATI DAN DILAKSANAKAN BERSAMA (Review Zonasi)

MSY. SAD MJD. SUBYEK PENGELOLAAN TNBD

SAD SEJAHTERA TNBD LESTARI

Bagian 4

Bagaimana Review Zonasi Dilakukan ?

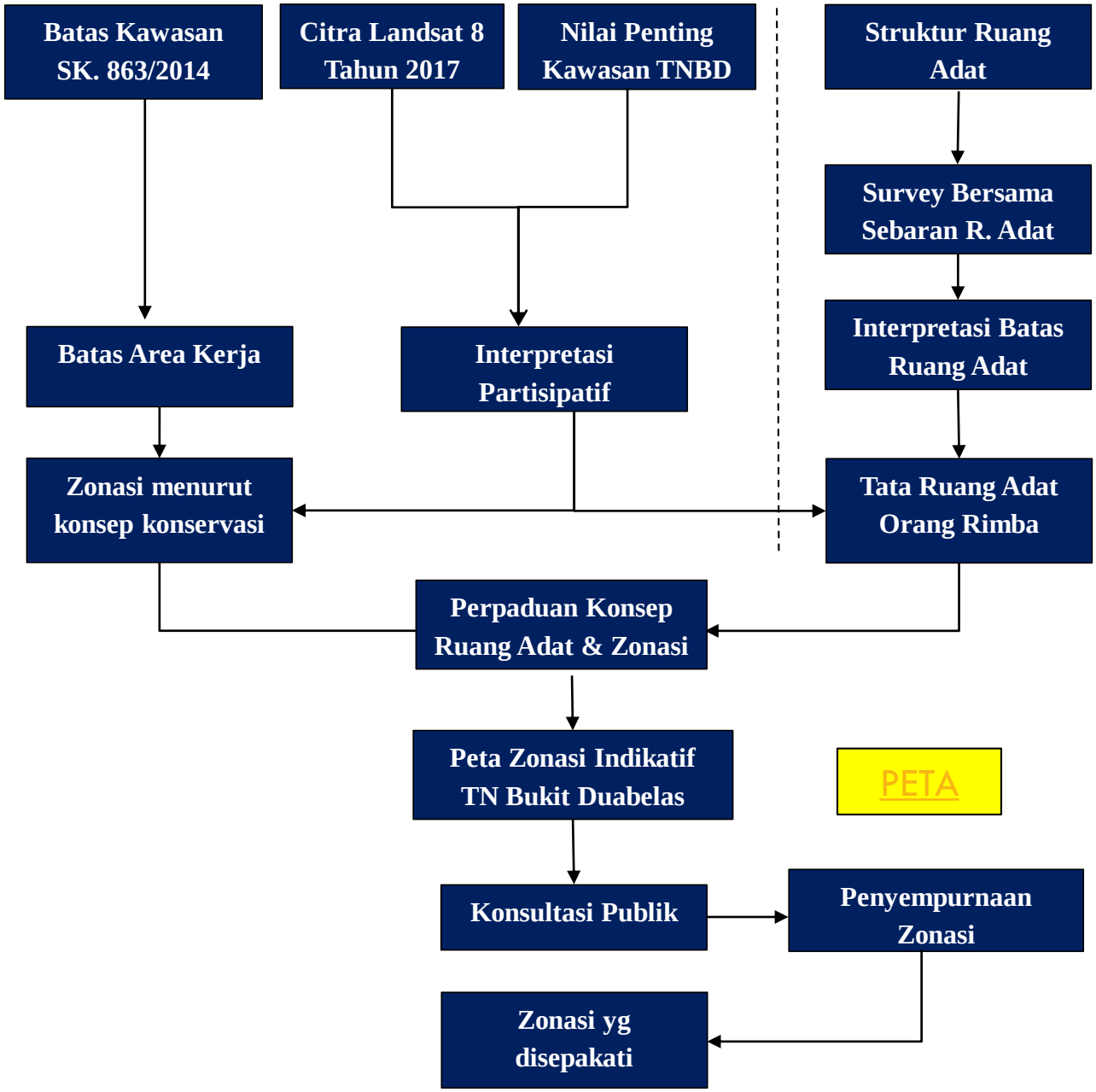

DRAFT PERPADUAN RUANG ADAT/ZONASI TN BUKIT DUABELAS

NO	RUANG ADAT	ZONASI	LUAS (Ha)	POTENSI	PENGGUNA-AN LAHAN	ATURAN MAIN
1.	Tali Bukit	Inti	8.258,1	Kehati tinggi (hulu sungai)	Tidak ada	?
2.	Tali Bukit, Jungut, Tano Teperuang, Rimbo Bungaron, Tengkuruk Sungoi/Ngengentingon	Rimba	1.804,5	Kehati tinggi Hutan primer	Tidak ada	?
3.	Talon/ Benuaron/ Sialong	Peman-faatan	645.3	Penghasil buah & WA	Panen madu & buah2an	?
4.	Behuma/ Pehuma'on/ T.Perana'on	Tradisi-onal	36.810,7	Jernang , getah dan HS	Ladang dan kebun karet	?
5.	Zona Religi/ T.Bedewo/ Pasoron/Suban/ Kelaka/ Tempelanai/ Benteng/ Bukit Betempo/T.Nenek Puyang/ Balubalai	Religi	3.698,13	Hutan Sekunder (HS)	Kegiatan adat orang rimba	?
6.	-	Rehab.	179,7	Belukar	Eks.karhut	?
7.	-	Khusus	1.968,6	Kebun karet	Kebun karet	?
	TOTAL		54.780,4			

Bagian 5

BEBERAPA CTH. PENGEMBANGAN & PEMANFAATAN

A. Di Ruang Adat (Behuma/Benuaron/Prana'on)/Zona Tradisional

- Survei dan Sensus Kependudukan SAD serta pembuatan Kartu Pengenal Keluarga (April 2018).
- Penyelenggaraan Sekolah Rimbo Pintar Sungai Kuning & Kejasung. Guru dr Kader Konservasi (2017). Sedang dirancang Mobile School.
- Pendampingan kepada Sekolah Rimba oleh petugas Resort.
- PKS dengan Kel. T. Bepayung, T. Nangkus & T. Grib (7 Sept'18).
- PKS dengan Pemkab Sarolangun (7 September 2018).
- PKS dengan PT SAL 1 untuk pemberdayaan SAD (April 2018).
- Pelatihan Budidaya Lebah Madu (Agustus 2018).
- Penanaman Jernang 400 batang/2 ha (Agustus-Sept'2018).
- Observasi tim GTM Bumi Edukasi (9-13 September 2018)
- Pendampingan Kelompok OR oleh Petugas Pendamping
- Pemanfaatan HHBK di Zona Tradisional oleh OR (Rutin)
- Pengayaan benuaron, jernang, budidaya madu (Okt-Nov 2018)
- TOT untuk Guru Sekolah Rimba (5-8 November 2018)
- Pelatiahan dan penaman Jernang (28-31 November 2018)

KARTU PENGENAL KELUARGA (KPK)
ORANG RIMBA/SUKU ANAK DALAM

No. II.E. 11. 653

Nama Kepala Keluarga	: Meratas		Lokasi	:	Sungai Keruh
Kelompok Temenggung	: Bepayung		Desa	:	Pematang Kabau
Wilayah Resort	: II.E Air Hitam I		Kecamatan	:	Air Hitam
Seksi Wilayah	: II Tebo		Kabupaten	:	Sarolangun

No	Nama Lengkap	NIKT	Jenis Kelamin	Lokasi Tempat Lahir	Umur	Agama	Pendidikan	Status Perkawinan	Status dalam Hubungan Keluarga
1	Meratas	II.E.11.653.2704	Laki Laki	M.Ulu	55	Kepercayaan	Tidak Sekolah	Kawin	Kepala Keluarga
2	Melimbar	II.E.11.653.2705	Perempuan	M.Ulu	45	Kepercayaan	Tidak Sekolah	Kawin	Istri
3	Besigar	II.E.11.653.2706	Perempuan	M.Ulu	16	Kepercayaan	Belum Sekolah	Belum kawin	Anak kandung
4	Beloli	II.E.11.653.2707	Laki Laki	M.Ulu	14	Kepercayaan	Belum Sekolah	Belum kawin	Anak kandung
5	Bedundang	II.E.11.653.2708	Perempuan	M.Ulu	12	Kepercayaan	Belum Sekolah	Belum kawin	Anak kandung
6	Bedegak	II.E.11.653.2709	Laki Laki	M.Ulu	10	Kepercayaan	Belum Sekolah	Belum kawin	Anak kandung
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									

Dikeluarkan Tanggal

Lembar

I Kepala Keluarga
II Temenggung
III Pendamping
IV Balai Taman Nasional Bukit Duabelas

Kepala Keluarga

Meratas

Kepala Balai

[illegible], M.Si

[illegible]729 [illegible]99803 1 002

Keterangan : NIKT (Nomor Induk Induk Kelompok Temenggung
Kartu ini dikeluarkan oleh Balai Taman Nasional Bukit Duabelas

Kegiatan Belajar Mengajar SAD

Kegiatan Pemberdayaan SAD

Bantuan Ekonomi Rumah Adat (wisata budaya), jernang, dan perahu

B. Di Sekitar Kawasan TNBD

Ada 12 Desa Penyangga dan 7 Desa Interaksi

WILAYAH KERJA SPTN I BATANGHARI

NO	NAMA DESA	PROGRAM BERSAMA	LOKUS PROGRAM	KETERANGAN
1.	Jelutih	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
2.	Olak Besar	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
3.	Hajran	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
4.	Perninjauan	Bantuan Ekonomi dan PSP Bulian	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
5.	Batu Sawar	Bantuan Ekonomi & PSP Bulian	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
6.	Padang Kelapo	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
7.	Sungai Ruan Ulu	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
8.	Sungai Ruan Ilir	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
9.	Sungai Lingkar	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
10.	Kembang Sri	Bantuan Ekonomi	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani

Lanjutan……

WILAYAH KERJA SPTN II TEBO

NO	NAMA DESA	PROGRAM BERSAMA	LOKUS PROGRAM	KETERANGAN
11.	Tuo Ilir	-	-	-
12.	Sungai Jernih	Bantuan Ekonomi/Stasiun Anggrek/Demplot Obat	Dalam & Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
13.	Tanah Garo	Demplot Agroforestry	Luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
14.	Bukit Suban	Wisata Alam/Zona Khusus/Bantuan ekonomi	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
15.	Pematang Kabau	Wisata Alam/Zona Khusus/Bantuan Ekonomi	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
16.	Lubuk Jering	Wisata Alam/Zona Khusus/bantuan ekonomi	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
17.	Jernih	Wisata Alam/Zona Khusus/bantuan ekonomi	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
18.	Semurung	Zona Khusus/Bantuan ekonomi	Dalam & luar Kawasan	Desa dan Kel. Tani
19.	Desa Baru	Zona Khusus	Dalam Kawasan	Desa dan Kel. Tani

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa

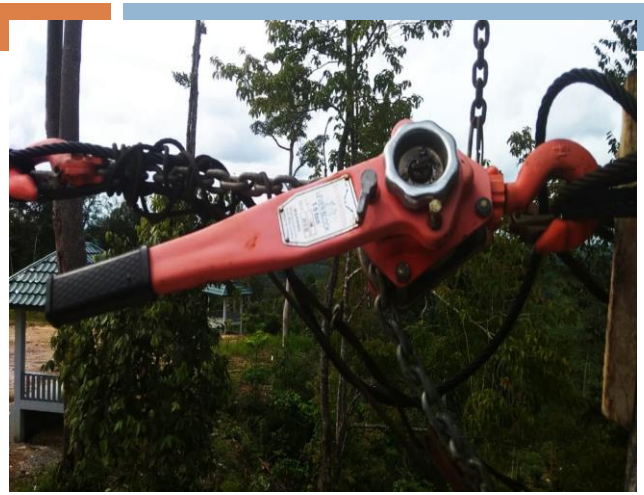

Bantuan Ekonomi Peralatan Outbond, Handtracktor, Mesin perontok padi

TERIMA KASIH